

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggara pendidikan tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran, yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan para peserta didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi untuk dapat bersaing di era globalisasi, dalam meningkatkan mutu pendidikan ini dapat diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara yaitu seperti melengkapi sarana belajar, meningkatkan ketersediaan fasilitas belajar sebagai penunjang proses belajar mengajar, perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidik selaku fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator yang memadai adalah meningkatkan prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi belajar siswa melalui evaluasi pembelajaran serta kemampuan siswa memecahkan masalah.

Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (eksternal) siswa. Prestasi belajar siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika hasil belajar siswa tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, sebaliknya hasil belajar siswa rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMA Utama 2 Bandar Lampung diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas X semester ganjil

SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

NO	NILAI 0 - 100	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	90 - 100	12	5,04
2	80 - 89	43	18,06
3	70 - 79	30	12,60
4	60 - 69	32	13,44
5	50 - 59	33	13,86
6	< 50	88	36,97
	JUMLAH	238	100

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA UTAMA 2 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, hal ini diketahui bahwa dari 238 siswa sejumlah 121 siswa (50,83%) mendapatkan nilai kurang dari 59. Adapun kriteria yang dijadikan pedoman adalah standar ketuntasan nilai mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah sebesar 6,5. Maka tabel tersebut telah menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMA Utama 2 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Menurut Djamarah (2002: 128), apabila persentasi siswa yang tuntas belajar kurang dari 65% maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari diri siswa antara lain motivasi dan kecerdasan, sedangkan faktor dari luar antara lain metode mengajar guru, dan ketersediaan sarana belajar disekolah.

Metode pembelajaran adalah prosedur, langkah-langkah, urutan dan cara yang dilakukan guru dalam pencapaian proses pembelajaran. Metode mengajar juga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kurang bervariasinya metode guru dalam mengajar menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Metode mengajar guru dalam proses belajar mengajar dan perasaan suka dan tidak suka terhadap suatu mata pelajaran merupakan faktor yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode mengajar yang akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Utama 2 Bandar Lampung saat ini metode yang digunakan oleh sebagian guru bidang studi ekonomi adalah metode ceramah. Dimana siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar, siswa hanya menerima materi tanpa ada interaksi yang baik dan aktif antara guru dan murid. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi yang hanya menggunakan metode ceramah saja menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.

Guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas dan keadaan siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dengan metode yang bervariasi dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003: 96). Pemilihan metode yang dipakai oleh guru bukanlah metode yang asal pakai, tetapi harus memperhatikan metode yang akan digunakan dan yang telah terpilih dari proses penyeleksian metode yang tepat dan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Hal ini dikarenakan dari setiap metode tersebut tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Selain metode mengajar guru, ketersediaan sarana belajar di sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Sarana pendidikan di sekolah mutlak diperlukan di sebuah lembaga pendidikan karena pendidikan tidak mungkin terlaksana

dengan baik bila tenaga pengajar dan peserta didik tidak ditunjang sarana belajar yang memadai. Dengan tersedianya sarana belajar yang lengkap diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana belajar yang ada, maka siswa akan termotivasi untuk belajar. Karena kegiatan belajar mengajar memerlukan ruang atau tempat belajar yang khusus dengan dilengkapi penerangan yang baik, serta perlengkapan belajar seperti pena, pensil, buku, penggaris dan karet penghapus. Sarana penunjang lain yang dapat membantu dalam belajar adalah buku cetak, buku catatan, dan buku latihan. Semakin lengkap sarana belajar yang dimiliki sekolah, memungkinkan siswa dapat belajar sehingga kegiatan belajar disekolah berjalan dengan lancar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Utama 2 Bandar Lampung, penerangan di setiap masing-masing kelas masih kurang optimal sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar, kemudian penggunaan buku-buku khususnya buku mata pelajaran ekonomi yang masih kurang, selain itu kurang lengkapnya buku-buku di perpustakaan sekolah membuat siswa tidak bersemangat untuk memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa jika siswa hanya memiliki satu buku acuan saja. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu fasilitas yang menunjang salah satunya penggunaan buku-buku khususnya buku mata pelajaran ekonomi lebih dari satu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Ketersediaan Sarana Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru SMA Utama 2 Bandar Lampung dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh mengikuti proses pembelajaran.
2. Sebagian besar guru SMA Utama 2 Bandar Lampung kurang memahami jenis-jenis metode pembelajaran.
3. Sebagian besar guru di SMA Utama 2 Bandar Lampung masih menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.
4. Sebagian besar metode pembelajaran yang digunakan guru SMA Utama 2 Bandar Lampung kurang tepat tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
5. Pemanfaatan sarana belajar di sekolah yang kurang optimal sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka tergolong rendah.
6. Kurang lengkapnya sarana penunjang di sekolah, hal ini dapat menghambat kegiatan belajar mengajar di sekolah.
7. Penerangan di SMA Utama 2 Bandar Lampung masih kurang optimal, sehingga dapat menghambat kegiatan belajar mengajar.
8. Siswa kelas X di SMA Utama 2 Bandar Lampung, hanya memiliki satu buku mata pelajaran ekonomi sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal.
9. Kurang lengkapnya buku-buku di perpustakaan, membuat siswa tidak bersemangat untuk memanfaatkan buku-buku yang ada.
10. Hasil belajar siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011 masih tergolong rendah. Hal ini diketahui masih banyaknya siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada aspek persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), ketersediaan sarana belajar di sekolah (X_2), dan hasil belajar ekonomi siswa (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi siswa agar dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan sarana belajar yang memadai bagi siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi bagi siswa dan guru.
- d. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dan ketersediaan sarana belajar di sekolah (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA Utama 2 Bandar Lmpung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2010/2011